**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi Penelitian**

Upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk membahas permasalahan yang ada di dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian.Dalam hal ini, penulis melaksanakan penelitian di Batang Terap, Kecamatan Perbaungan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, masyarakat yang melakukan pernikahan di usia dini, dan orang-orang yang berkaitan dengan terjadinya pernikahan di usia dini.

**B. Jenis dan Sifat Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Di Usia Dini di kelurahan Batang Terap, Kecamatan Perbaungan, dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara insentif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satu satuan sosial.

**2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan di usia dini.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Batang Terap, Kecamatan Perbaungan. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Batang Terap, Kecamatan Perbaungan yaitu karena dari fakta yang ada, terdapat masyarakat yang melakukan pernikahan di usia dini dengan jumlah yang cukup banyak dan menarik untuk dibahas dalam skripsi penulis.

Dalam hal ini, penulis menggunakan “purposive sampling” untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat. “Purposive Sampling” yaitu penarikan sampel yang ditetapkan penulis dengan cara sengaja.

**C. SUMBER DATA**

**1. Sumber Data Primer**

 Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian. Sumber data primer dipilih dengan kriteria atau purposive, yaitu keluarga yang melakukan pernikahan di usia dini atau di bawah umur. Dalam penelitin ini, peneliti mewawancara beberapa orang dan tokoh masyarakat yang memiliki latar belakang menikah di usia belia.

 Dari sumber primer tersebut, peneliti mengumpulkan data tentang faktor pendorong terjadinya pernikahan di usia dini serta alasan dan dampak yang terjadi akibat pernikahan usia dini juga cara mengatasi agar angka pernikahan di usia dini berkurang bahkan diharapkan tidak ada lagi yang menikah di bawah umur untuk kedepannya.

**2. Sumber Data Sekunder**

 Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.7

 Data ini diperoleh bukan dari pihak-pihak yang berkaitan langsung, yang berhubungan dengan objek penelitian tetapi seperti buku-buku, majalah, koran makalah, artikel, dan lain-lain. Hal itu ditujukan sebagai data pendukung untuk merampungkan skripsi penulis.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Wawancara**

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat agar skripsi bisa tersusun rapid an rampung tepat waktu.

Adapun pengertian wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *interview* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut prosedurnya, teknik interview dibedakan menjadi tiga yaitu :

a. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interviewer tidak sedara sengaja mengarahkan tanya-jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interviewer (orang yang diwanwancarai).

b. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

d. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia menyimpang.

Dengan demikian, teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tersebut ialah wawacdara bebas terpimpin.Kerangka pertanyaan telah disediakan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan judul skripsi peneliti, maka peneliti mewawancarai bebarapa orang yaitu dari pihak Kantor desa, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan masyarakat pelaku yang bersangkutan dengan terjadinya pernukahan di usia dini.

**2. Observasi**

Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan yang melibatkan peneliti di dalam kegiatan masyarakat yang menjadi sasaran penelitian dengan tidak mengubah kegiatan ataupun aktifitas orang yang bersangkutan.Selain itu, peneliti juga melakukan penatatan seara sistemati agar mendapatkan data yang akurat untuk kemudian diolah dan disusun ke dalam skripsi peneliti.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi ini sangatlah penting dan tidak boleh dilewatkan.Karena dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyokong informasi dalam penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, grafik dan data dari pihak yang bersangkutan terhadap pernikahan di usia dini.

**E. Analisis Data**

Setelah semua data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya ialah peneliti melakukan proses analisis data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif.

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, menari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dieritakan kepada orang lain.

Dengan adanya metode analisis data kualitatif yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti bisa mendapatkan data secara sistematis dan akurat yang didasari dengan melakukan wawancara sebelumnya. Data yang telah dianalisis ini kemudian diseleksi dan diolah yang kemudian dijelaskan secara deskriftif untuk menggambarkan keadaan yang telah diteliti dan diharapkan bisa memberikan solusi terhadap permasalahan di dalam proposal skripsi.